

PEDOMAN



SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA SKB ONLINE BPS - PTPN



BADAN PUSAT STATISTIK



PERKEBUNAN NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Survei Perusahaan Perkebunan merupakan kegiatan pengumpulan data perkebunan yang dilakukan pada seluruh perusahaan perkebunan yaitu Perusahaan Besar Negara (PBN) dan Data Perusahaan Besar Swasta (PBS) di wilayah Republik Indonesia. Untuk pengumpulan data Perkebunan Besar Negara (PTPN) berdasarkan Nota Kesepakatan antara BPS & Holding PTPN III tahun 2019 dilakukan secara *online* melalui aplikasi SKB Online BPS-PTPN yang dibangun oleh BPS untuk memperoleh data yang akurat & terkini.

Buku pedoman ini memuat penjelasan konsep dan definisi teknis dalam melakukan kegiatan Survei Perusahaan Perkebunan Negara khusus Holding PTPN. Buku pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan singkat kegiatan pengumpulan data. Penjelasan mencakup latar belakang kegiatan, tujuan, cakupan, metodologi, konsep dan definisi, jadwal pelaksanaan, serta tatacara pengoperasian aplikasi SKB Online BPS-PTPN.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan semua pihak. Oleh karena itu, diharapkan agar masing-masing pihak melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggungjawab.

Akhirnya, atas kontribusi semua pihak diucapkan terima kasih.

Jakarta, Februari 2019

Deputi Bidang Statistik Produksi

Badan Pusat Statistik



M. Habibullah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	V

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Cakupan	3
1.5. Metodologi	3
1.6. Konsep Dan Definisi	4
1.7. Jadwal Pelaksanaan	4

BAB II TATACARA PENGGUNAAN APLIKASI SKB ONLINE BPS – PTPN

2.1. Pengenalan Aplikasi	13
2.2. Pengisian Data Luas Area.....	14
2.3. Pengisian Data Produksi.....	19
2.4. Kirim Data Produksi.....	23
2.4.1. Kirim Data Produksi Per Dokumen.....	24
2.4.2. Kirim Data Produksi Banyak Dokumen	26
2.5. Persetujuan data	28
2.6. Monitoring	34
2.7. Tabulasi.....	35
2.8. Export Data	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional. Fenomena masih terbukanya penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian di hulu, tingginya sumbangan devisa yang dihasilkan dari berkembang pesatnya sektor agribisnis maupun penghasil bahan baku bagi industri hilir yang mengolah hasil pertanian, menunjukkan bahwa sektor pertanian dapat bertahan dalam krisis ekonomi. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor dari sektor pertanian yang dapat meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Subsektor perkebunan di Indonesia memiliki daya tarik yang tinggi untuk melakukan ekspor ke negara maju. Komoditas perkebunan yang cukup potensial diantaranya kelapa sawit, kelapa, karet, kakao, kopi, teh, dan tembakau. Berdasarkan jenis pengusahaannya, perkebunan dibagi menjadi tiga yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Swasta (PBS) dan Perkebunan Besar Negara (PBN).

Dalam upaya mendukung amanat Presiden Jokowi bahwa pendataan sebaiknya dilakukan oleh BPS, maka berbagai upaya telah dilakukan untuk memperoleh data terkini dengan cara yang efektif dan efisien. Salah satu upaya perbaikan dalam pengumpulan data adalah dengan menjalin kerjasama dengan holding PTPN. Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah saling menguntungkan untuk memperoleh data berkualitas dan terkini sesuai data yang terdapat di Holding PTPN secara online.

1.2. LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan Survei Perusahaan Perkebunan Negara didasarkan pada:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- c. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.
- f. Nota Kesepahaman antara Badan Pusat Statistik dan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Nomor 03/KS.M/30-1/2019 Dan Nomor HAS/MOU/04/2019 tanggal 30 Januari 2019 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Pengembangan Data/Informasi Statistik Pertanian
- g. Perjanjian Kerja Sama antara Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Badan Pusat Statistik dan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Nomor 07.03.19/KS.P/30-1/2019 Dan Nomor HAS/SPJ/22/2019 tanggal 30 Januari 2019 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Pengembangan Data Statistik Tanaman Perkebunan Secara *Online*

1.3. TUJUAN

Tujuan kegiatan Survei Perusahaan Perkebunan Negara (PBN) adalah

- a. Memperoleh data PBN yang meliputi luas areal dengan periode tahunan, produksi dan produktivitas dengan periode bulanan dari tanaman karet, kelapa sawit, kakao, kopi, teh, tebu, dan tembakau.
- b. Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan subsektor perkebunan secara online melalui "Sistem Aplikasi Survei Perkebunan Besar (SKB) Online BPS-PTPN III" (SKB Online BPS-PTPN).

1.4. CAKUPAN

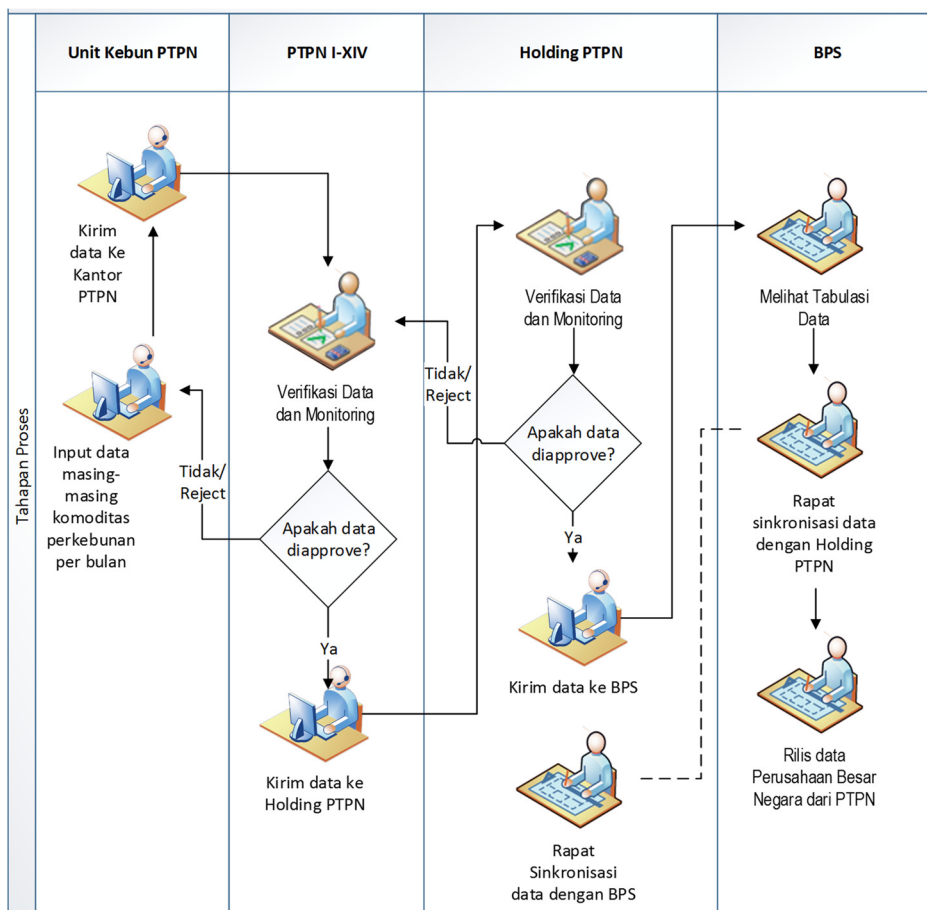
Survei Perusahaan Perkebunan Negara ini mencakup seluruh perusahaan perkebunan negara di seluruh wilayah Republik Indonesia meliputi PTPN I sampai dengan PTPN XIV melalui pendekatan kebun dan atau pabrik.

- a. Survei Perusahaan Perkebunan Negara dilakukan setiap bulan pada tahun berjalan untuk data produksi dan produktivitas, sementara untuk luas areal dilakukan setahun sekali.
- b. Perusahaan yang didata adalah perusahaan perkebunan yang mengusahakan komoditas kelapa sawit, kakao, kopi, karet, teh, tebu, dan tembakau.

1.5. METODOLOGI

Pengumpulan data Survei Perusahaan Perkebunan Besar Negara (PTPN) dilakukan secara menyeluruh. Periode waktu pendataan adalah bulanan. Tahapan input data dan alur data pada survei ini yaitu :

- a. Petugas dari unit kebun akan menginput data setiap bulan pada masing-masing komoditas.
- b. Hasil input data dari unit kebun akan diverifikasi di kantor PTPN I s.d. PTPN XIV. Apabila data sudah valid maka petugas kantor PTPN I s.d. PTPN XIV akan melakukan *approval* data, sedangkan apabila data belum valid maka data tersebut akan di-*reject* untuk diperbaiki oleh unit kebun/pabrik.
- c. Data yang sudah di-*approve* oleh kantor PTPN I s.d. PTPN XIV selanjutnya akan diverifikasi di holding PTPN. Apabila data sudah valid maka petugas holding PTPN akan melakukan *approval* data, sedangkan apabila data belum valid maka data tersebut akan di-*reject* untuk diperbaiki oleh kantor PTPN I s.d. PTPN XIV atau kembali ke unit kebun.
- d. Data yang telah di-*approve* oleh holding PTPN dapat diakses oleh BPS dan dapat dilakukan tabulasi data.
- e. Hasil tabulasi data, digunakan untuk bahan rapat sinkronisasi data dengan Holding PTPN, sebelum dirilis oleh BPS.



Gambar 1. Tahapan Alur Data

1.6. JADWAL PELAKSANAAN

Input data dilakukan oleh setiap unit kebun atau pabrik setiap bulan. Data yang diinput pada bulan (n) adalah data periode bulan (n-1) atau satu bulan sebelumnya. Setelah data diinput, dilakukan verifikasi data oleh PTPN atau Holding PTPN.

Tabel 1. Jadwal Pengumpulan Data

No.	Kegiatan	Tanggal	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Input data	1-10 setiap bulan	Operator
2	Verifikasi, monitoring, dan approved kebun	1-12 setiap bulan	Admin kebun

No.	Kegiatan	Tanggal	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Verifikasi, monitoring, dan approved PTPN	1-12 setiap bulan	Admin PTPN
4	Verifikasi, monitoring, dan approved Holding PTPN	1-12 setiap bulan	Admin Holding PTPN
5	Tabulasi data per bulan	12-15 setiap bulan	Admin di setiap level
6	Mengunduh data per bulan	Setelah tanggal 15 bulan (n)	Admin PTPN, admin Holding PTPN, dan BPS
7	Kompilasi data semester I tahun (n)	Akhir Juni tahun (n)	Tim BPS
8	Pembahasan data final semester I tahun n	Juli tahun (n)	Tim BPS dan Holding PTPN
9	Kompilasi data semester II tahun (n)	Akhir Desember tahun (n)	Tim BPS
10	Pembahasan data final semester II tahun n	Januari tahun (n+1)	Tim BPS dan Holding PTPN
11	Diseminasi data tahun (n)	Februari tahun (n+1)	Tim BPS

1.7. KONSEP DAN DEFINISI

- Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN)** merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada sub sektor perkebunan dengan kegiatan usaha meliputi pembudidayaan tanaman, dan atau pengolahan, dan atau penjualan komoditas perkebunan.
- Perusahaan aktif** adalah perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- Perusahaan tutup sementara** adalah perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun.
- Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi.

- e. **Kebun** adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran.
- f. **Pabrik** adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.
- g. **Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen
- h. **Tanaman Perkebunan Semusim** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan sekali panen langsung dibongkar/dipapras
- i. **Luas Tanaman** adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan hektar
 - a) **Luas tanaman tahunan terdiri dari :**
 - 1) **Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah dan sebagainya.
 - 2) **Tanaman Menghasilkan (TM)** adalah tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan.
 - a. **TM** terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).
 - b. **TSM** adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan pada bulan laporan pencacahan benar-benar dipetik hasilnya.
 - c. **TSTM** adalah. tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada saat periode bulan laporan sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

- 3) **Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM)** adalah tanaman yang tidak pernah memberikan hasil atau tidak akan memberikan hasil lagi disebabkan tua, rusak atau mandul.
- b) **Luas tanaman semusim terdiri dari :**
- 1) **Luas Tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain/replanting/penyisipan
 - 2) **Luas Panen** adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur menurut penilaian petani/pengusaha
- j. **Kebun Sendiri** adalah kebun yang pengelolaan budidayera dilakukan oleh administratur/penanggung jawab kebun/ unit kebun
- k. **Kebun plasma** adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan
- l. **Pembelian dari Pihak Ketiga** merupakan kebun yang pengelolaan budidayera dilakukan oleh pihak ketiga dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/pabrik
- m. **Kebun Rakyat** adalah kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat
- n. **Produksi** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan ton atau kilogram sesuai bentuk produksi pada masing-masing komoditas.
- a) **Kelapa Sawit**
- 1) **Tandan Buah Segar** merupakan produk primer dari kelapa sawit berupa buah yang sudah matang dan berwarna merah kekuningan.
 - 2) **Crude Palm Oil (CPO)** merupakan minyak kelapa sawit mentah yang diperoleh dari hasil ekstraksi atau dari proses penempaan daging buah kelapa sawit dan belum mengalami pemurnian.

- 3) **Inti sawit** adalah biji yang merupakan cangkang pelindung inti dan inti kelapa sawit yang dihasilkan dari pemisahan daging buah selama proses pengolahan kelapa sawit.

b) **Kakao**

i. **Kakao Bulk/Lindak** memiliki bentuk buah umumnya bulat sampai bulat telur dan berwarna hijau muda, biji kakao kecil gepeng dan warna kotiledon dominan ungu, serta ukuran dan berat biji cenderung heterogen.

- 1) **Biji Kakao Basah** merupakan produk primer dari pohon kakao berupa biji dari buah kakao yang sudah matang
- 2) **Biji Kakao Kering** merupakan biji kakao yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari

ii. **Kakao Edel/Mulia** memiliki bentuk buah yang cenderung bulat telur sampai lonjong dan berwarna merah muda, biji kakao besar bulat dan warna kotiledon dominan putih, serta ukuran dan berat biji homogen.

- 1) **Biji Kakao Basah** merupakan produk primer dari pohon kakao berupa biji dari buah kakao yang sudah matang
- 2) **Biji Kakao Kering** merupakan biji kakao yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari

c) **Kopi**

i. **Kopi Arabika** memiliki struktur pohon pendek menyerupai perdu dengan ketinggian 2-3 meter, mempunyai perakaran tunjang yang dalam, bentuk daun memanjang atau lonjong dengan ujung daun meruncing, serta bentuk buah kopi arabika bulat lonjong seperti telur dan apabila buah telah matang cenderung mudah rontok/lepas dari tangkainya.

- 1) **Biji Kopi Basah** merupakan produk primer dari pohon kopi berupa biji dari buah kopi yang sudah matang

- 2) **Biji Kopi Kering** merupakan biji kopi yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari

ii. **Kopi Robusta** memiliki tinggi pohon 4 sampai 6 meter, mempunyai akar yang dangkal, mulai berbunga pada umur 2 tahun, bunga tumbuh pada ketiak cabang primer dan setiap ketiak terdapat 3-4 kelompok bunga, serta bentuk buah kopi arabika bulat dan lebih kecil dan buah matang tetap menempel di pohon.

- 1) **Biji Kopi Basah** merupakan produk primer dari pohon kopi berupa biji dari buah kopi yang sudah matang
- 2) **Biji Kopi Kering** merupakan biji kopi yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari

d) **Karet**

- 1) **Karet Kering** merupakan getah karet cair yang telah disusutkan kadar airnya sehingga berbentuk bongkahan karet siap olah
- 2) **Ribbed Smoked Sheet (RSS/Karet lembaran asap bergaris)** adalah produk karet alam berupa lembaran-lembaran tipis yang telah diasap, bersih dan liat, bebas dari jamur, tidak saling melekat, berwarna jernih, dan tidak bergelembung udara.
- 3) **Crumb Rubber (CR)** adalah bongkahan-bongkahan karet yang berasal dari karet mentah dan dipress menjadi lembaran lalu dipotong menjadi potongan-potongan kecil yang kemudian dikeringkan dan dibentuk menjadi bongkahan karet setengah jadi.
- 4) **Pale Crepe** merupakan karet cair segar yang dipadatkan, diputihkan (bleached), dan dipoles (milled) untuk menghasilkan lembaran dengan ketebalan yang sesuai dengan ketebalan standar serta memiliki warna yang putih terang/pucat.
- 5) **Latex Crepe (LC)** merupakan olahan dari karet cair yang dipadatkan sehingga berbentuk lembaran.

- 6) **Brown Crepe** adalah hasil samping pembuatan lembaran karet yang yang tidak diasap (unsmoked sheet) dan lembaran yang diasap (smoked sheet) yang kemudian dibentuk dalam lembaran tipis berwarna coklat.
- e) **Teh**
- 1) **Pucuk Teh Basah** merupakan produk primer dari pohon teh berupa pucuk daun teh yang masih segar dan berwarna hijau
 - 2) **Pucuk Teh Kering** merupakan pucuk daun teh yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari
- f) **Tembakau**
- 1) **Daun Tembakau Basah** merupakan produk primer dari pohon tembakau berupa daun tembakau yang masih segar dan berwarna hijau
 - 2) **Daun Tembakau Kering** merupakan daun tembakau yang sudah melalui proses pengeringan, baik pengeringan menggunakan mesin maupun sinar matahari
- g) **Tebu**
- 1) **Tebu Basah** merupakan produk primer dari pohon tebu berupa batang tebu yang sudah matang dan berbentuk batang segar
 - 2) **Gula Kristal Putih (GKP)** adalah gula yang berasal dari tebu murni tanpa melalui proses pemurnian dan penyaringan (refinasi).
 - 3) **Tetes Tebu** adalah hasil samping yang berasal dari pembuatan gula tebu berupa cairan kental hasil tahap pemisahan kristalisasi gula.
 - 4) **Hablur** adalah gula sukrosa yang dikristalkan.
- o. **Rendemen** adalah presentase suatu produk yang didapatkan dari membandingkan berat awal bahan dengan berat akhirnya.
- a) **Rendemen CPO** merupakan berat *crude palm oil* (CPO) yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kelapa sawit dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

- b) **Rendemen Inti** merupakan berat inti sawit yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kelapa sawit dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
- c) **Rendemen Kakao** adalah berat biji kakao kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kakao dalam bentuk biji masak yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
- d) **Rendemen Kopi** adalah berat biji kopi kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kopi dalam bentuk buah masak yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
- e) **Rendemen Teh** adalah berat daun teh kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat teh dalam bentuk daun teh basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
- f) **Rendemen Tembakau** adalah berat daun tembakau kering yang dihasilkan dibandingkan dengan berat tembakau dalam bentuk daun tembakau basah yang diproses yang dinyatakan dalam persen.
- g) **Rendemen Hablur** adalah Hablur yang dihasilkan dibandingkan dengan berat tebu yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

BAB II

TATACARA PENGGUNAAN APLIKASI SKB ONLINE BPS – PTPN

2.1. PENGENALAN APLIKASI

Pengumpulan data Survei Perusahaan Perkebunan Negara dilakukan secara *online* melalui "Aplikasi SKB Online BPS – PTPN". Input data dilakukan oleh setiap unit kebun dan atau pabrik di masing-masing PTPN I sampai dengan PTPN XIV. Data yang diinput meliputi data luas areal dan produksi dari komoditas yang diusahakan oleh unit kebun/pabrik yaitu meliputi kelapa sawit, karet, kakao, kopi, teh, tebu dan tembakau.

Secara umum, petugas terbagi menjadi dua level, yaitu admin dan operator. Admin dibagi menurut jenjang, yaitu admin kebun, admin kantor pusat PTPN, dan admin holding PTPN. Tugas-tugas admin yaitu :

1. Admin kebun bertugas melakukan manajemen pengguna di level unit kebun dan melakukan verifikasi (*approval*) data kebun.
2. Admin kantor pusat PTPN bertugas melakukan manajemen pengguna di level kantor pusat dan atau level dibawahnya serta melakukan verifikasi (*approval* atau *reject*) data unit kebun yang menjadi tanggungjawabnya.
3. Admin holding PTPN bertugas melakukan manajemen pengguna di level holding PTPN dan atau level dibawahnya serta melakukan verifikasi (*approval* atau *reject*) data seluruh unit PTPN 1 sampai dengan PTPN XIV.

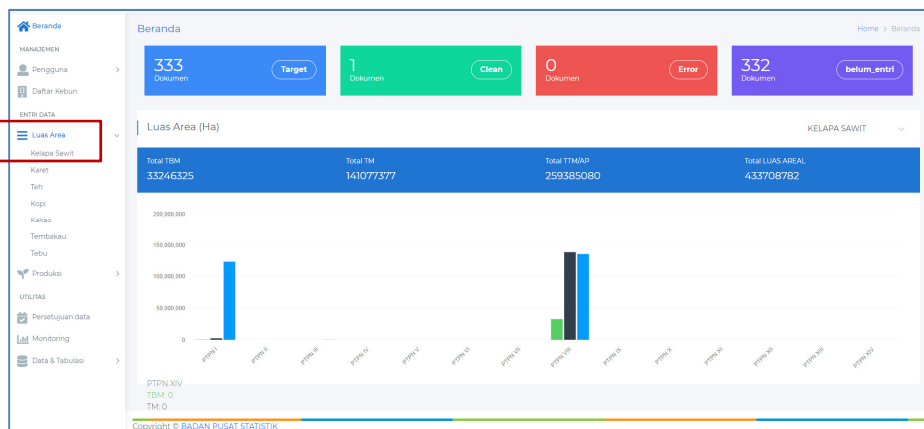
Operator bertugas untuk melakukan input data dan bertanggungjawab hingga data di *approve* oleh admin kebun. Approval data yang dilakukan oleh admin bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah diinput sudah valid, sehingga dapat dikirimkan ke level selanjutnya, yaitu kantor pusat atau holding PTPN.

Tahapan pengumpulan data melalui aplikasi BPS Online BPS – PTPN secara garis besar terdiri yaitu : Pengisian Data Luas Area, Pengisian Data Produksi, Kirim Data Produksi, Persetujuan Data, Monitoring, Tabulasi, Ekspor Data.

2.2. PENGISIAN DATA LUAS AREA

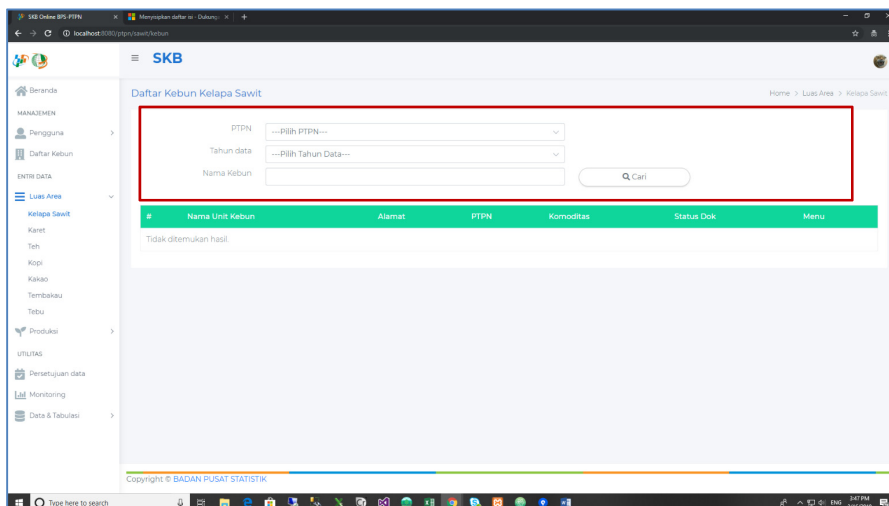
Pengisian data luas area dilakukan untuk mengisi informasi awal kebun seperti status kebun dan luas area menurut kondisi tanaman. Pengisian data luas area dapat dilakukan oleh operator maupun admin. Pengisian data ini harus dilakukan untuk semua unit kebun dan hanya dilakukan **sekali dalam setahun**. Apabila kebun tersebut belum melakukan pengisian data luas area maka kebun tidak dapat melakukan pengisian produksi setiap bulannya. Cara pengisian data luas area sama untuk semua komoditas, hanya rincian isian saja yang berbeda. Adapun langkah-langkah pengisian data luas area adalah sebagai berikut:

1. Pilih menu **Luas area** pada bagian samping kiri layar dan pilih **komoditas**.



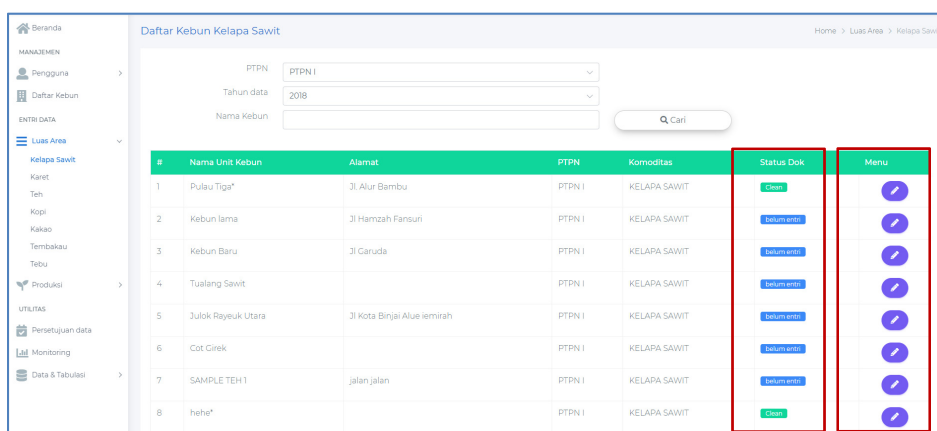
Gambar 1. Tampilan Aplikasi SKB Online BPS-PTPN (1)

2. Pilih PTPN dan tahun data atau nama kebun, lalu klik tombol **Cari**.



Gambar 2. Tampilan Menu Luas Area Kelapa Sawit (1)

3. Pilih kebun yang ingin dilakukan pengisian data luas area dengan memilih tombol **pencil** pada baris kebun yang bersesuaian.



Gambar 3. Tampilan Menu Luas Area Kelapa Sawit (2)

Kolom **Status Dok** pada daftar kebun merupakan status data luas area kebun pada tahun data terpilih yang meliputi:

- **Clean** : data sudah lengkap dan sesuai
- **Error** : masih terdapat data yang belum lengkap atau belum sesuai
- **Belum Entri** : belum terdapat informasi kebun dan data luas area untuk kebun tersebut pada tahun data terpilih.

4. Isikan nama, alamat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, nama contact person, nomor hp/telp, dan status kebun pada Rincian 2.

The screenshot shows a web-based data entry form titled 'Luas Area'. At the top, there is a header with the Indonesian national emblem and the text 'SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT 2018'. Below this is a green bar with the title 'PENGENALAN TEMPAT'. The form contains several fields: '1. Nama PTPN' (PTPN I), '2. Nama' (Kebun lama), 'a. Alamat' (Jl Hamzah Fansuri), 'Kode Pos', 'Email', 'b. Provinsi' (ACEH), 'c. Kabupaten/Kota' (LANGSA), 'd. Kecamatan' (LANGSA LAMA), 'e. Desa/Kelurahan' (---PILIH DESA---), 'f. Nama Contact Person', and 'g. Nomor HP/Telp'. A red box highlights the fields from '2. Nama' to 'f. Nama Contact Person'.

Gambar 4. Tampilan Menu Entri Data Luas Area Kelapa Sawit (1)

5. Rincian 3 yaitu **Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)** harus dipilih sebelum melakukan pengisian data luas area. Rincian ini ditanyakan pada entri data luas area untuk semua komoditas, **kecuali** komoditas tebu. Rincian 3 terdiri dari 3 pilihan, yaitu (1) Kebun, (2) Pabrik, dan (3) Kebun dan Pabrik. Ketentuan pilihan Rincian 3 adalah sebagai berikut:
- a) Jika Rincian 3 dipilih "(1) Kebun", maka rincian yang muncul pada pengisian luas area adalah kebun sendiri;
 - b) Jika Rincian 3 dipilih "(2) Pabrik", maka rincian yang muncul pada pengisian luas area adalah kebun plasma dan pembelian pihak ketiga;
 - c) Jika Rincian 3 dipilih "(3) Kebun dan Pabrik", maka rincian yang muncul pada pengisian luas area adalah kebun sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga.

Pada tanaman karet, kelapa sawit, kopi, kakao dan teh, luas area dibagi menjadi 3 kolom, yaitu luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM), dan Tanaman Tidak Menghasilkan/Rusak/Tua (TTM/ATP).

f. Nama Contact Person

g. Nomor HP/Telp

h. Status Kebun

3. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)

[2] Pabrik

DAFTAR KEBUN

Nama Kebun	Luas Area (Ha)		
	TBM	TM	TTM/ATP
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Kebun Plasma	12.312	12.312	12.312
3. Pembelian dari Pihak Ketiga	123	123	123

Gambar 5. Tampilan Menu Entri Data Luas Area Kelapa Sawit (2)

Pada tanaman tebu, luas area yang dientri adalah luas areal tanam, sedangkan pada tanaman tembakau, luas area yang dientri adalah luas tanam. Definisi pilihan Rincian 3 dan luas area menurut kondisi tanaman dapat dilihat pada Subbab 1.6

II LUAS TANAMAN

Nama Kebun		Luas Areal Tanam (Ha)	#
Provinsi	Kabupaten		
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tebu Sendiri			
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	34	+
2. Tebu rakyat			
3. Pembelian dari Pihak Ketiga			

Gambar 6. Tampilan Menu Entri Data Luas Area Tebu

6. Klik tombol **Simpan** pada bagian bawah kanan halaman pengisian.

g. Nomor HP/Telp

h. Status Kebun ---Pilih Status Aktif---

3. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) [2] Pabrik

DAFTAR KEBUN

Nama Kebun	Luas Area (Ha)		
	TBM	TM	TTM/ATP
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Kebun Plasma	12.312	12.312	12.312
3. Pembelian dari Pihak Ketiga	123	123	123

Simpan Tutup

Gambar 7. Tampilan Menu Entri Data Luas Area Kelapa Sawit (3)

7. Apabila setelah klik tombol **Simpan**, muncul pesan “Data berhasil disimpan dan Error” maka lakukan perbaikan isian pada kotak yang berwarna merah.

d. Kecamatan LANGSA LAMA

e. Desa/Kelurahan ---PILIH DESA---

f. Nama Contact Person

g. Nomor HP/Telp

h. Status Kebun ---Pilih Status Aktif---

3. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)

DAFTAR KEBUN

Nama Kebun	Luas Area (Ha)		
	TBM	TM	TTM/ATP
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Kebun Plasma	12.312	12.312	12.312
3. Pembelian dari Pihak Ketiga	123	123	123

Simpan Tutup

Gambar 8. Tampilan Menu Entri Data Luas Area Kelapa Sawit (4)

e. Desa/Kelurahan ---PILIH DESA---

f. Nama Contact Person

g. Nomor HP/Telp

h. Status Kebun ---Pilih Status Aktif---

3. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) [2] Pabrik

KESALAHAN
rincian tidak boleh kosong

Gambar 9. Tampilan Pesan Error Pada Menu Entri Luas Area

8. Klik kembali tombol **Simpan** hingga muncul pesan **"Data berhasil disimpan dan Clean"**.

f. Nama Contact Person: 12

g. Nomor HP/Telp: 12

h. Status Kebun: Aktif

3. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik):

Nama Kebun	(1)	(2)	(3)	(4)
2. Kebun Plasma	12.312	12.312	12.312	12.312
3. Pembelian dari Pihak Ketiga	123	123	123	123

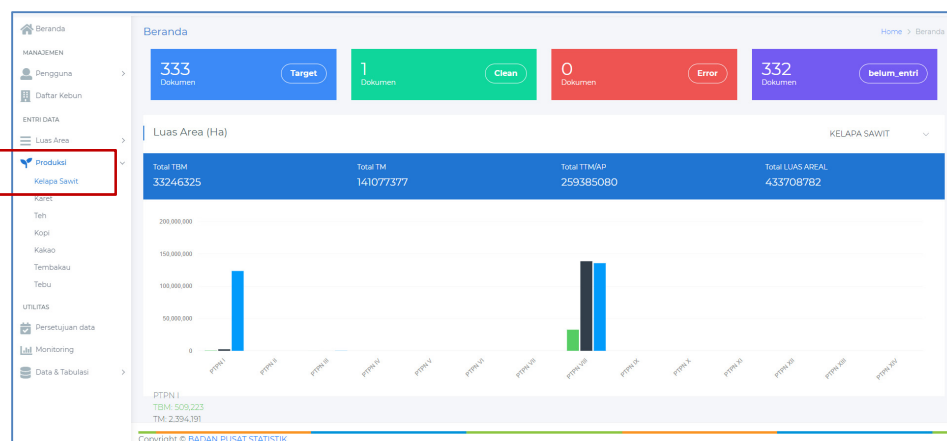
Buttons: Simpan, Tutup

Gambar 10. Tampilan Menu Entri Data Luas Area Kelapa Sawit (5)

2.3. PENGISIAN DATA PRODUKSI

Pengisian data produksi hanya dilakukan sebulan sekali dan hanya dapat dilakukan apabila unit tersebut telah melakukan pengisian **luas area** pada tahun berjalan. Pengisian data produksi dapat dilakukan oleh operator maupun admin. Adapun langkah-langkah melakukan pengisian data produksi adalah sebagai berikut:

1. Pilih menu **Produksi** pada bagian samping kiri layar dan pilih **komoditas**.



Gambar 11. Tampilan Aplikasi SKB Online BPS-PTPN (2)

2. Pilih PTPN, tahun dan bulan data atau nama kebun lalu klik tombol **Cari**.

Gambar 12. Tampilan Menu Produksi Kelapa Sawit (1)

3. Pilih kebun yang ingin dilakukan pengisian data produksi dengan memilih tombol **pensil** pada baris kebun yang bersesuaian. Apabila tombol **pensil** tidak ditemukan silahkan cek kembali kelengkapan data luas area dan data bulan sebelumnya untuk kebun terkait.

#	Nama Unit Kebun	Alamat	PTPN	Bulan	Status Dok	Status Approval	Menu
1	Pulau Tiga*	Jl. Alur Bambu	PTPN I	Februari	Error	Belum di-approved	
2	Kebun lama	Jl Hamzah Fansuri	PTPN I	Februari	Belum entri	Belum di-approved	
3	Kebun Baru	Jl Garuda	PTPN I	Februari	Error	Belum di-approved	
4	Tualang Sawit		PTPN I	Februari	Belum entri	Belum di-approved	
5	Julok Rayeuk Utara	Jl Kota Binjai Alue Iemirah	PTPN I	Februari	Belum entri	Belum di-approved	
6	Cot Cirek		PTPN I	Februari	Belum entri	Belum di-approved	
7	SAMPLE TEH 1	jalan jalan	PTPN I	Februari	Belum entri	Belum di-approved	
8	hehe*		PTPN I	Februari	Belum entri	Belum di-approved	

Gambar 13. Tampilan Menu Produksi Kelapa Sawit (2)

Kolom **Status Dok** pada daftar kebun merupakan status data produksi kebun pada tahun data terpilih yang meliputi:

- **Clean** : data sudah lengkap dan sesuai.
- **Error** : masih terdapat data yang belum lengkap atau belum sesuai.
- **Belum Entri** : belum terdapat data produksi untuk kebun tersebut pada tahun dan bulan data terpilih.

Kolom **Status Approval** memperlihatkan tahapan pengiriman dan pemeriksaan data dari tingkat unit kebun hingga tingkat holding. Adapun status approval meliputi:

- **Belum di-approved** : data belum dikirim oleh unit kebun ke PTPN
- **Approved by Kebun** : data sudah disetujui oleh unit kebun dan dikirim ke PTPN
- **Approved by PTPN** : data sudah disetujui oleh PTPN dan dikirim ke Holding PTPN
- **Approved by Holding** : data sudah disetujui oleh Holding PTPN
- **Unapproved by PTPN** : data sudah di cek oleh PTPN dan data dikembalikan ke unit kebun untuk dilakukan pengecekan ulang.
- **Unapproved by Holding** : data sudah di cek oleh Holding dan data dikembalikan ke kebun untuk dilakukan pengecekan ulang.

Status dokumen dan status approval ini akan berbeda untuk setiap bulannya untuk unit kebun yang sama sesuai dengan kondisi data pada bulan data terkait.

4. Isikan produksi dan rendemen. Isian pada **Pengenalan Tempat** hanya dapat diubah di menu **Luas Area**.

I. PENGENALAN TEMPAT			
1. Nama PTPN		: PTPN I	
2. Nama		: Kebun lama	
a. Alamat Kebun		: Jl Hamzah Fansuri	
Kode Pos	:	Telepon	:
Email	:	Fax	:
b. Provinsi		: [T] ACEH	
c. Kabupaten/Kota		: [T3] LANGSA	
d. Kecamatan		: [D1] LANGSA LAMA	
e. Desa/Kelurahan		: [D08] ASAM PEUTEK	
f. Nama Contact Person		: 12	
g. Nomor HP/Telp		: 12	
h. Status Kebun		: Aktif	
3. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)		: Pabrik	

Gambar 14. Tampilan Menu Entri Produksi Kelapa Sawit (1)

III. PRODUKSI								
Nama Kebun	Produksi dan Areal TM (Ton)			Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)			Rendemen CPO	Rendemen Inti
	TBS	CPO	Inti	TBS	CPO	Inti		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.Kebun Plasma	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.Pembelian dari Pihak Ketiga	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Total	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Gambar 15. Tampilan Menu Entri Produksi Kelapa Sawit (2)

II PRODUKSI							
Nama Kebun			Produksi (Ton)				
Provinsi	Kabupaten	Luas Areal Tebang (Ha)	Tebu	CKP	Tetes	Habur	Rendemen Habur (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tebu Sendiri							
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Tebu rakyat		Info Harap Luas areal dientri terlebih dahulu di bagian menu Luas Areal					
3. Pembelian dari Pihak Ketiga		Info Harap Luas areal dientri terlebih dahulu di bagian menu Luas Areal					
4. Total							
		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Gambar 16. Tampilan Menu Entri Produksi Tebu

5. Klik tombol **Simpan** pada bagian bawah kanan halaman pengisian.

III. PRODUKSI								
Nama Kebun	Produksi dan Areal TM (Ton)			Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)			Rendemen CPO	Rendemen Inti
	TBS	CPO	Inti	TBS	CPO	Inti		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.Kebun Plasma	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.Pembelian dari Pihak Ketiga	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Total	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Gambar 17. Tampilan Menu Entri Luas Area Kelapa Sawit (3)

6. Apabila setelah klik tombol **Simpan**, muncul pesan "**Data berhasil disimpan dan error**" maka lakukan perbaikan isian pada kotak yang **berwarna merah**.

The screenshot shows a data entry form for palm oil production. A modal window with a red 'X' icon displays the message "Data berhasil disimpan dan Error". The background form includes columns for "Nama Kebun", "TBS", and "Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)".

Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Ton)				Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)			
	TBS	CPO	Inti	Rendemen CPO	Inti	Rendemen CPO	Rendemen Inti	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.Kebun Plasma	1				1		1	1 x
3.Pembelian dari Pihak Ketiga	1	1		1	1		1	1 x
Total	2	2		2	12		2	2

Buttons at the bottom: Kirim, Simpan, Tutup.

Gambar 18. Tampilan Menu Entri Produksi Kelapa Sawit (4)

The screenshot shows the same data entry form as Gambar 18, but with a red error message box. The message reads: "KESALAHAN: Produksi dari Areal TM dan Areal TTM/ATP untuk inti tidak ada isian tetapi b3_k3 mendapat isian". The error points to the 'Inti' column in the 'Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)' section.

Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Ton)				Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)			
	TBS	CPO	Inti	Rendemen CPO	Inti	Rendemen CPO	Rendemen Inti	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.Kebun Plasma	1	1			1		1	1 x
3.Pembelian dari Pihak Ketiga	1	1		1	1		1	1 x
Total	2	2		2	12		2	2

Buttons at the bottom: Kirim, Simpan, Tutup.

Gambar 19. Tampilan pesan kesalahan pada menu entri produksi

Apabila pada pesan kesalahan terdapat kata-kata terkait "luas area" maka lakukan pengecekan data luas area kebun terkait pada tahun data yang sama.

7. Klik kembali tombol simpan hingga muncul pesan "**Data berhasil disimpan dan clean**".

The screenshot shows the same data entry form as Gambar 18, but with a green checkmark icon and the message "Data berhasil disimpan dan Clean". The data values are the same as in the previous screenshots.

Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Ton)				Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)			
	TBS	CPO	Inti	Rendemen CPO	Inti	Rendemen CPO	Rendemen Inti	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.Kebun Plasma	1				1		1	
3.Pembelian dari Pihak Ketiga	1	1		1	1		1	
Total	2	2		2	12		2	0

Buttons at the bottom: Kirim, Simpan, Tutup.

Gambar 20. Tampilan Menu Entri Produksi Kelapa Sawit (5)

2.4. KIRIM DATA PRODUKSI

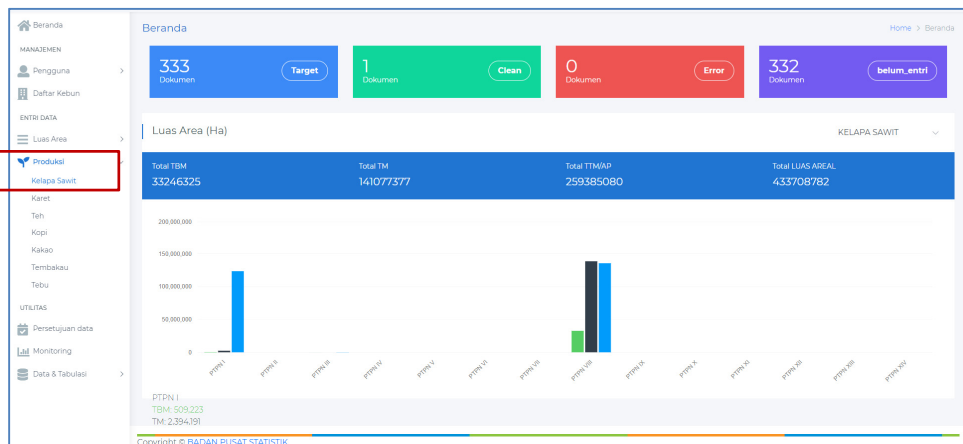
Proses kirim data produksi dilakukan setelah unit melakukan pengentrian data produksi bulan berjalan dan dilakukan oleh unit terkait. Data yang dapat dikirim adalah data yang berstatus **Clean**. Kirim data produksi bertujuan untuk memastikan

bahwa data telah sesuai dan dapat dilihat oleh PTPN yang menaunginya. Ada dua jenis cara untuk melakukan kirim data yaitu kirim data per dokumen atau kirim data banyak dokumen.

2.4.1. Kirim Data Produksi Per Dokumen

Langkah-langkah kirim data produksi per dokumen adalah sebagai berikut:

1. Pilih menu **Produksi** pada bagian samping kiri layar dan pilih **komoditas**.



Gambar 21. Tampilan Aplikasi SKB Online BPS-PTPN (3)

2. Pilih PTPN, tahun dan bulan data atau nama kebun lalu klik tombol **Cari**.

Gambar 22. Tampilan Menu Produksi Kelapa Sawit (1)

3. Pilih kebun yang ingin dikirim data produksi dengan memilih tombol **pensil** pada baris kebun yang bersesuaian. Kebun yang dipilih adalah kebun dengan status approval **Belum di-approved** dan status data **Clean**.

Daftar Kebun Kelapa Sawit

PTPN: PTPN I
Tahun data: 2018
Bulan data: Februari
Nama Kebun:

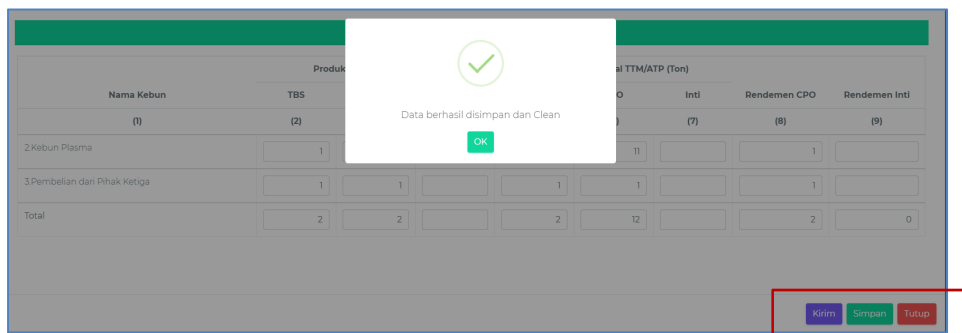
#	Nama Unit Kebun	Alamat	PTPN	Bulan	Status Dok	Status Approval	Menu
1	Pulau Tiga*	Jl. Alur Bambu	PTPN I	Februari	Error	Belum di-approved	
2	Kebun lama	Jl. Hamzah Fansuri	PTPN I	Februari	Clean	Belum di-approved	
3	Kebun Baru	Jl. Garuda	PTPN I	Februari	Error	Belum di-approved	
4	Tuaslang Sawit		PTPN I	Februari	Daftar entri	Belum di-approved	
5	Julok Rayeuk Utara	Jl. Kota Binjai Alue Iemirah	PTPN I	Februari	Daftar entri	Belum di-approved	
6	Cot Cirek		PTPN I	Februari	Daftar entri	Belum di-approved	
7	SAMPLE TEH1	jalan jalan	PTPN I	Februari	Daftar entri	Belum di-approved	
8	hehe*		PTPN I	Februari	Daftar entri	Belum di-approved	

Gambar 23. Tampilan Menu Produksi Kelapa Sawit (2)

4. Cek kembali isian data produksi.

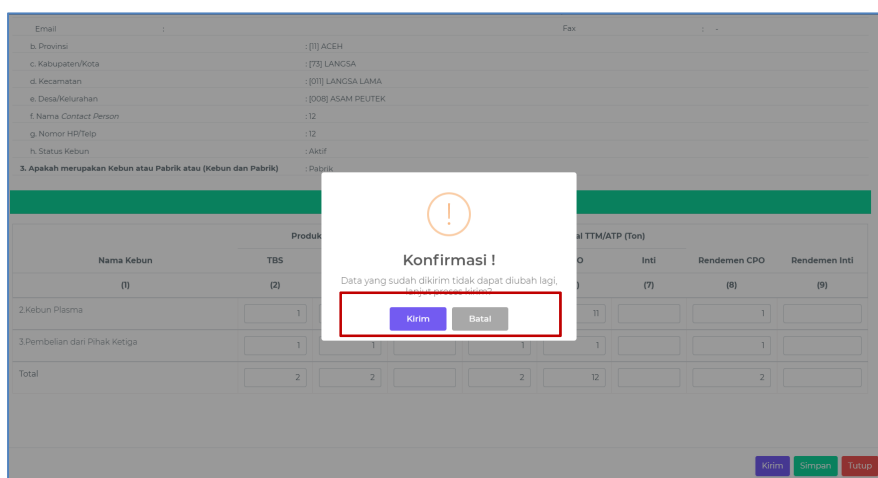
Produksi

<



Gambar 25. Tampilan Menu Entri Produksi Kelapa Sawit (2)

Klik tombol **Kirim** yang berada di sebelah kiri tombol **Simpan**. Lalu pilih **Kirim** jika sudah yakin ingin mengirim data. Harap diperhatikan bahwa **data yang telah dikirim tidak dapat diubah**. Setelah data dikirim maka status approval akan berubah menjadi **Approved by Kebun**.

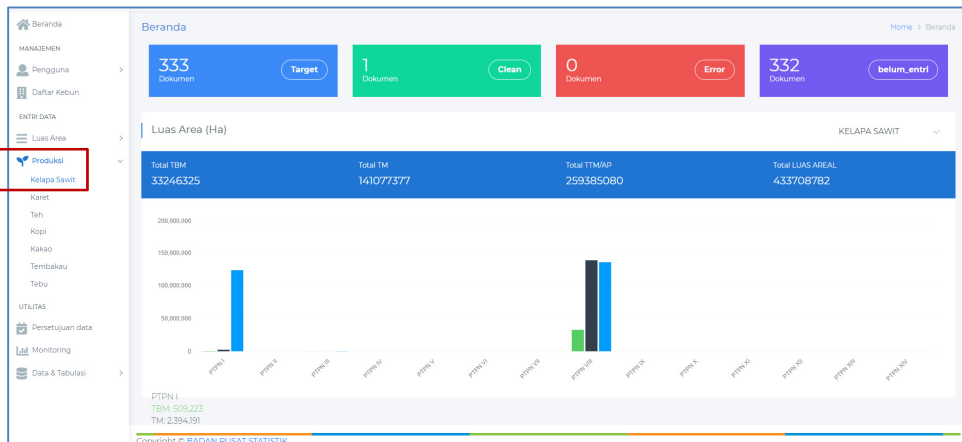


Gambar 26. Tampilan Menu Konfirmasi Kirim Data

2.4.2. Kirim Data Produksi Banyak Dokumen

Apabila sudah ada lebih dari satu data kebun yang berstatus **Clean** maka kirim data dapat dilakukan secara bersamaan untuk data-data tersebut. Adapun langkah-langkah pengiriman data banyak dokumen adalah:

1. Pilih menu **Produksi** pada bagian samping kiri layar dan pilih **komoditas**.



Gambar 27. Tampilan Aplikasi SKB Online BPS-PTPN (4)

2. Pilih PTPN, tahun dan bulan data lalu klik tombol **Cari**.

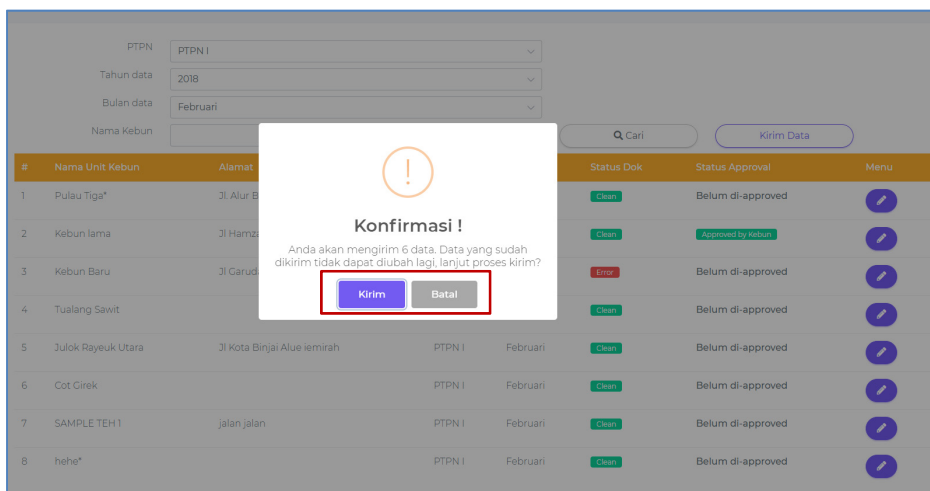
Gambar 28. Tampilan Menu Produksi Kelapa Sawit (1)

3. Klik tombol **Kirim Data**

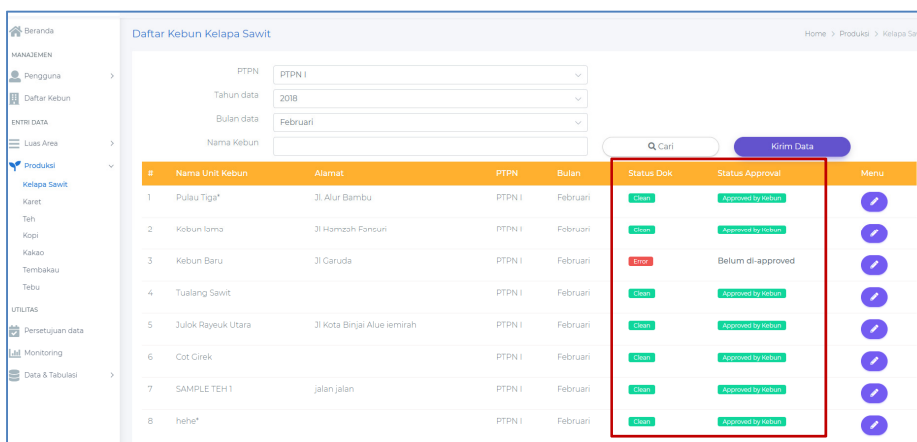
#	Nama Unit Kebun	Alamat	PTPN	Bulan	Status Dok	Status Approval	Menu
1	Pulau Tiga*	Jl. Alur Bambu	PTPN I	Februari	Clean	Belum di-approved	
2	Kebun lama	Jl Hamzah Fansuri	PTPN I	Februari	Clean	Approved by Kebun	
3	Kebun Baru	Jl Geruda	PTPN I	Februari	Error	Belum di-approved	
4	Tualang Sawit		PTPN I	Februari	Clean	Belum di-approved	
5	Julok Rayeuk Utara	Jl Kota Binjai Alue Iemirah	PTPN I	Februari	Clean	Belum di-approved	
6	Cot Cirek		PTPN I	Februari	Clean	Belum di-approved	
7	SAMPLE TEH 1	jalan jalan	PTPN I	Februari	Clean	Belum di-approved	
8	hehe*		PTPN I	Februari	Clean	Belum di-approved	

Gambar 29. Tampilan Menu Produksi Kelapa Sawit (2)

4. Data yang akan dikirim adalah data yang memiliki status **Clean** dan data dalam kondisi **Belum di-approved**. Apabila data telah siap dikirim pilih **Kirim**. Status approval data-data tersebut akan berubah menjadi **Approved by Kebun**.



Gambar 30. Tampilan Menu Konfirmasi Kirim Data



Gambar 31. Tampilan Menu Produksi Kelapa Sawit (3)

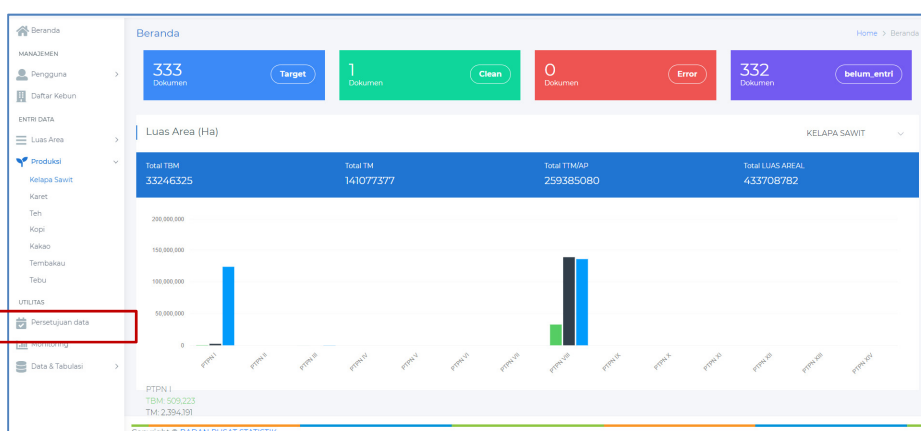
2.5. PERSETUJUAN DATA

Persetujuan data dilakukan setelah proses entri dan kirim data selesai. Proses ini hanya dapat dilakukan oleh **admin**. Persetujuan dilakukan secara bertingkat dari level PTPN hingga level Holding PTPN. Data yang telah dikirim unit kebun akan diperiksa terlebih dahulu oleh PTPN. Apabila PTPN menganggap data unit-unit yang dinaunginya sudah tepat maka data akan di *approved* dan dikirim ke Holding PTPN. Holding PTPN kemudian melakukan pengecekan data terhadap semua unit dan

semua PTPN. Apabila data secara agregat sudah dianggap wajar maka Holding PTPN akan melakukan *approved* dan menyatakan data sudah final. Persetujuan data ini dilakukan setiap bulan dan untuk setiap komoditas. Data yang dapat dikirim atau di-*approved* adalah seluruh data yang sudah di-*approved* pada level sebelumnya. Contoh: ketika admin PTPN I ingin mengirimkan data komoditas kelapa sawit ke Holding PTPN, maka semua unit kebun kelapa sawit yang dinaunginya harus sudah mengirimkan datanya ke level PTPN.

Secara garis besar tata cara persetujuan data sama untuk Holding PTPN dan PTPN, hanya cakupan datanya saja yang berbeda. Adapun langkah-langkah kirim data pada menu persetujuan data adalah:

1. Pilih menu **Persetujuan data** pada bagian samping kiri layar.



Gambar 32. Tampilan Aplikasi SKB Online BPS-PTPN (3)

2. Pilih PTPN, Tahun dan Bulan Data. Untuk pengguna level Holding PTPN dapat memilih level **Holding PTPN**.

Gambar 33 Tampilan Menu Persetujuan Data SKB Online BPS-PTPN

3. Klik tombol **Kirim Data**. Untuk admin **Holding PTPN** klik tombol **Kirim Data Final**.

Nama	Lulus Area (Ha)			Produk dari Area TM (Tn)			Produk dari Area TTM (ATP/Tn)			Rendemen CPO	Rendemen Inti	Status
	TBM	TM	TTM	TBS	CPO	Inti	TBS	CPO	Inti			
PTPN I	372.783,00	1.027.344,00	123.184.232,00	47,00	27,00	1.149.991,00	516.161,00	187.016,00	1,00	21.077,00	224.365,00	Approved
Pulau Tiga	99.999,00	18.923,00	21.238,00	25,00	25,00	4.545,00				89,00	1,00	Approved
Kebun lama	12.435,00	12.435,00	12.435,00	2,00	2,00		2,00	12,00		2,00		Approved
Kebun Baru	875,00	12.312,00	123.125.536,00	12,00		1.145.446,00	516.161,00	187.016,00	1,00	20.986,00	224.364,00	Approved
Tualang Sawit	4,00	21,00		1,00								Approved
Juluk Rayek Utara	12.357,00	1.253,00	1.231,00	1,00								Approved
Cot Girek	855,00	982.150,00	21.446,00	1,00								Approved
SAMPLE TEH1	246.246,00	238,00	2.346,00	2,00								Approved
hehe	12,00	12,00		3,00								Approved

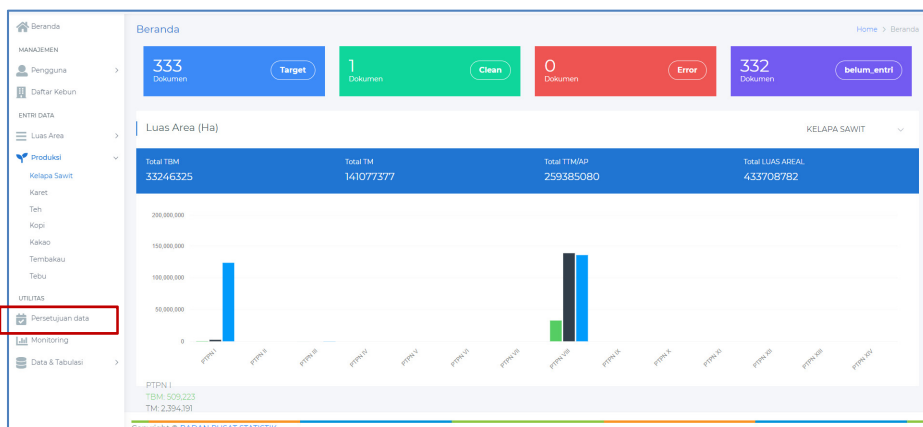
Gambar 34. Tampilan Menu Persetujuan Data SKB Online BPS-PTPN (Level PTPN)

Nama	Lulus Area (Ha)			Produk dari Area TM (Tn)			Produk dari Area TTM (ATP/Tn)			Rendemen CPO	Rendemen Inti	Status
	TBM	TM	TTM	TBS	CPO	Inti	TBS	CPO	Inti			
PTPN I	372.783,00	1.027.344,00	123.184.232,00	47,00	27,00	1.149.991,00	516.161,00	187.016,00	1,00	21.077,00	224.365,00	Approved
Pulau Tiga	99.999,00	18.923,00	21.238,00	25,00	25,00	4.545,00				89,00	1,00	Approved
Kebun lama	12.435,00	12.435,00	12.435,00	2,00	2,00		2,00	12,00		2,00		Approved
Kebun Baru	875,00	12.312,00	123.125.536,00	12,00		1.145.446,00	516.161,00	187.016,00	1,00	20.986,00	224.364,00	Approved
Tualang Sawit	4,00	21,00		1,00								Approved
Juluk Rayek Utara	12.357,00	1.253,00	1.231,00	1,00								Approved
Cot Girek	855,00	982.150,00	21.446,00	1,00								Approved
SAMPLE TEH1	246.246,00	238,00	2.346,00	2,00								Approved
hehe	12,00	12,00		3,00								Approved

Gambar 35. Tampilan Menu Persetujuan Data SKB Online BPS-PTPN (Level PTPN)(2)

Selain melakukan *approved* atau kirim data, Holding PTPN maupun PTPN dapat melakukan *reject* data kembali ke level unit apabila data yang dikirimkan masih dianggap belum tepat. **Reject data baik dalam level PTPN maupun Holding PTPN akan mengembalikan status data kembali ke level unit dengan kondisi belum di-approved.** *Reject* hanya dapat dilakukan terhadap unit atau kebun. Dan hanya bias dilakuakn ketika tingkatan sebelumnya telah melaukan menyetujui data. Adapun langkah-langkah melakukan *reject* data adalah sebagai berikut:

1. Pilih menu persetujuan data pada bagian samping kiri layar.



Gambar 36. Tampilan Aplikasi SKB Online BPS-PTPN (5)

2. Pilih PTPN, Tahun dan Bulan Data. Untuk pengguna level Holding PTPN dapat memilih level **Holding PTPN**.

Gambar 37. Tampilan Menu Persetujuan Data SKB Online BPS-PTPN

3. Klik tombol **silang** pada baris unit kebun yang datanya akan dikembalikan.

MANAJEMEN

Staf/Karyawan

Luas Area

Produk

Persetujuan data

Data & Tabulasi

Persetujuan Data

PTPN I

2018

Februari

Klappi Savit

Karet

Teh

Kopi

Kakao

Tembakau

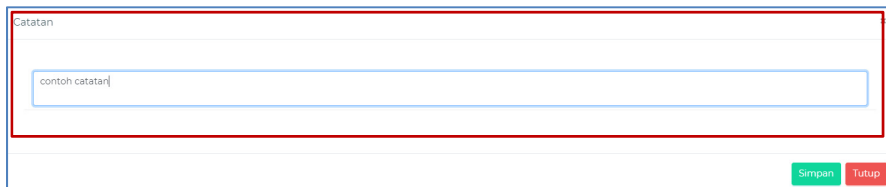
Tebu

Kirim Data

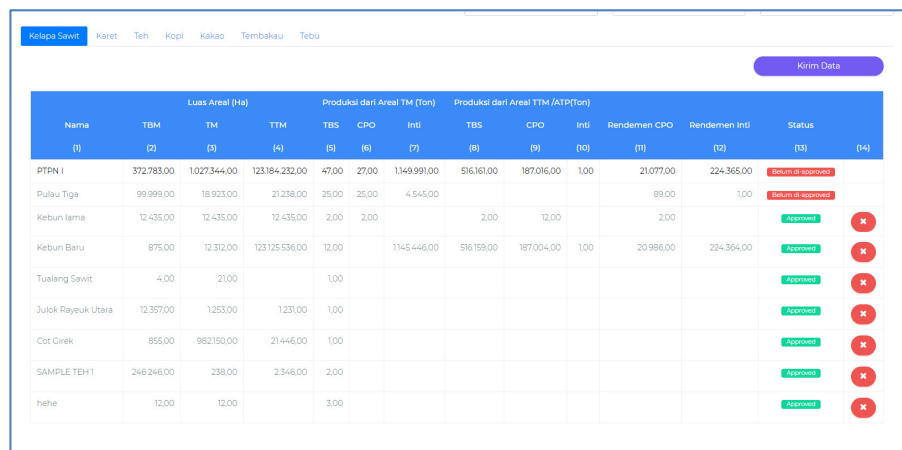
Nama		Luas Areal (Ha)			Produksi dari Areal TM (Ton)			Produksi dari Areal TTM (ATP)(Ton)			Rendemen CPO	Rendemen Inti	Status
(1)	TBM	TM	TTM	TBS	CPO	Inti	TBS	CPO	Inti				
PTPN I	372.763,00	1.027.344,00	123.164.232,00	47,00	27,00	114.999,00	516.161,00	187.016,00	1,00	21.077,00	224.365,00	Approved	
Pulau Tiga	99.999,00	18.923,00	21.238,00	25,00	25,00	4.545,00				89,00	1,00	Approved	
Kebun lama	12.435,00	12.435,00	12.435,00	2,00	2,00		2,00	12,00		2,00		Approved	
Kebun Baru	875,00	12.312,00	123.125.536,00	12,00		1145.446,00	516.169,00	187.004,00	1,00	20.986,00	224.364,00	Approved	
Tualang Sawit	4,00	21,00		1,00								Approved	
Julok Rayekuk Utara	12.387,00	1.253,00	123,00	1,00								Approved	
Cor Cirek	855,00	982.150,00	21.446,00	1,00								Approved	
SAMPLE TEH1	246.246,00	238,00	2.346,00	2,00								Approved	
hehe	12,00	12,00		3,00								Approved	

Gambar 38. Tampilan Menu Persetujuan Data SKB Online BPS-PTPN (Level PTPN)

4. Isikan **Catatan** yang harus dilihat oleh unit kebun. Lalu klik **Simpan**. Pada tampilan menu persetujuan data, data unit kebun akan kembali ke status **Belum di-kirim**. Status pada persetujuan data sama dengan status approval pada menu produksi. Ketika data di-*reject* maka proses persetujuan data untuk unit yang dibatalkan akan dimulai dari awal.

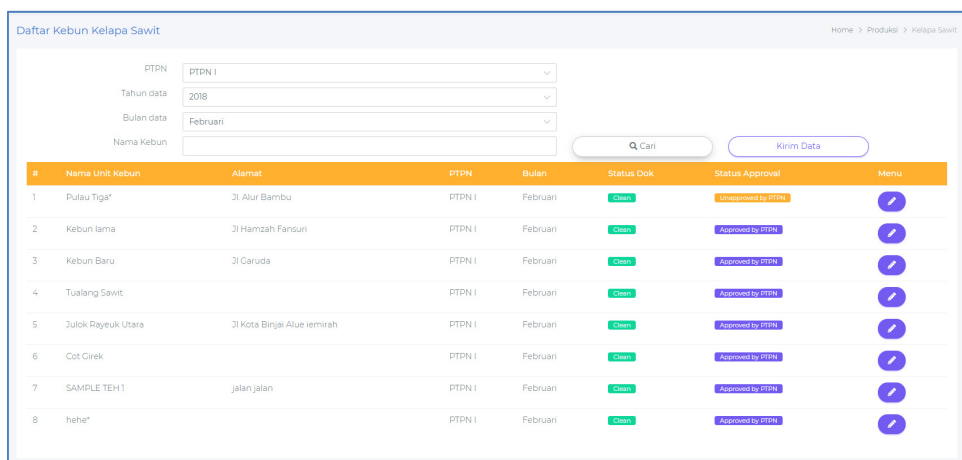


Gambar 39. Tampilan Menu *Reject* Data



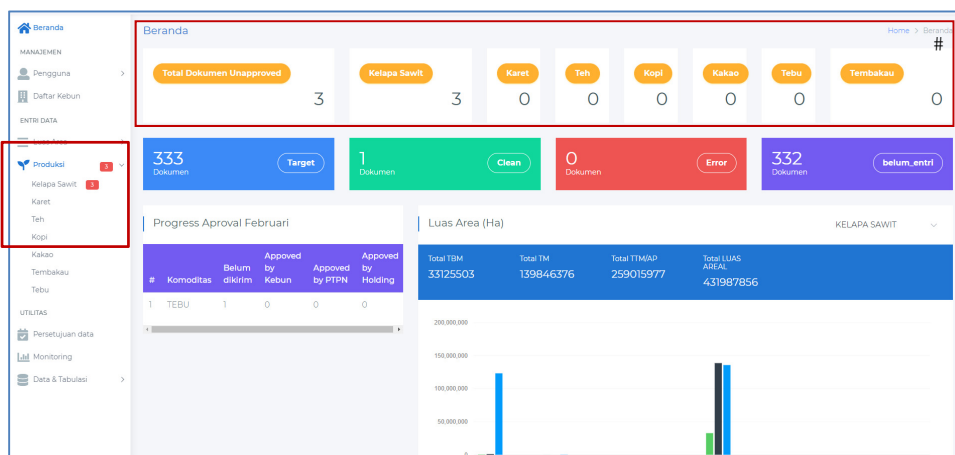
Nama	Luas Areal (Ha)			Produksi dari Areal TM (Ton)			Produksi dari Areal TTM (ATP/Ton)			Bendemen CPO	Bendemen Inti	Status
	TBM	TM	TTM	TBS	CPO	Inti	TBS	CPO	Inti			
PTPN I	372.783,00	1.027.344,00	123.184.232,00	47,00	27,00	1.149.991,00	516.161,00	187.016,00	1,00	21.077,00	224.365,00	Belum di approve
Pulau Tiga	99.999,00	18.921,00	21.238,00	25,00	25,00	4.545,00				89,00	1,00	Belum di approve
Kebun lama	12.435,00	12.435,00	12.435,00	2,00	2,00		2,00	12,00		2,00		Approved
Kebun Baru	875,00	12.312,00	123.125.536,00	12,00		1.145.446,00	516.159,00	187.004,00	1,00	20.986,00	224.364,00	Approved
Tualang Sawit	4,00	21,00			1,00							Approved
Juluk Rayeuk Utara	12.357,00	1.253,00	1.231,00		1,00							Approved
Cot Girek	855,00	982.150,00			1,00							Approved
SAMPLE TEH1	246.246,00	238,00	2.346,00	2,00								Approved
hehe	12,00	12,00			3,00							Approved

Gambar 40. Tampilan Pada Menu Persetujuan Data Setelah *Reject* Data



#	Nama Unit Kebun	Alamat	PTPN	Bulan	Status Oak	Status Approval	Menu
1	Pulau Tiga*	Di Alur Bambu	PTPN I	Februari	Clean	Unapproved by PTPN	
2	Kebun lama	Di Hamzah Fansuri	PTPN I	Februari	Clean	Approved by PTPN	
3	Kebun Baru	Di Caruda	PTPN I	Februari	Clean	Approved by PTPN	
4	Tualang Sawit		PTPN I	Februari	Clean	Approved by PTPN	
5	Juluk Rayeuk Utara	Di Kota Binjai Alue Iemirah	PTPN I	Februari	Clean	Approved by PTPN	
6	Cot Girek		PTPN I	Februari	Clean	Approved by PTPN	
7	SAMPLE TEH1	jalan jalan	PTPN I	Februari	Clean	Approved by PTPN	
8	hehe*		PTPN I	Februari	Clean	Approved by PTPN	

Gambar 41. Tampilan Pada Menu Produksi Setelah *Reject* Data



Gambar 42. Tampilan jumlah dokumen *unapproved* pada Beranda dan menu Jumlah dokumen yang di-*reject* akan ditampilkan pada halaman beranda dan list menu produksi sesuai komoditas terkait. Jumlah yang ditampilkan akan menyesuaikan dengan jumlah kebun tanggung jawab pengguna yang melakukan Log In.

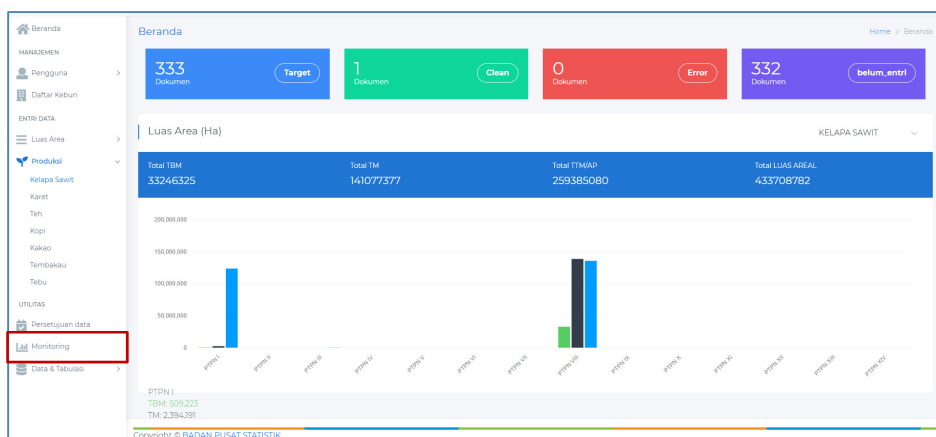
Catatan yang diisikan oleh Holding PTPN atau PTPN akan terlihat pada menu entri produksi pada bulan terkait. Unit kebun kemudian melakukan perbaikan data dan mengulang proses **Simpan** serta **Kirim data**.

Gambar 43. Tampilan Catatan Pada Menu Entri Produksi Setelah *Reject* Data

2.6. MONITORING

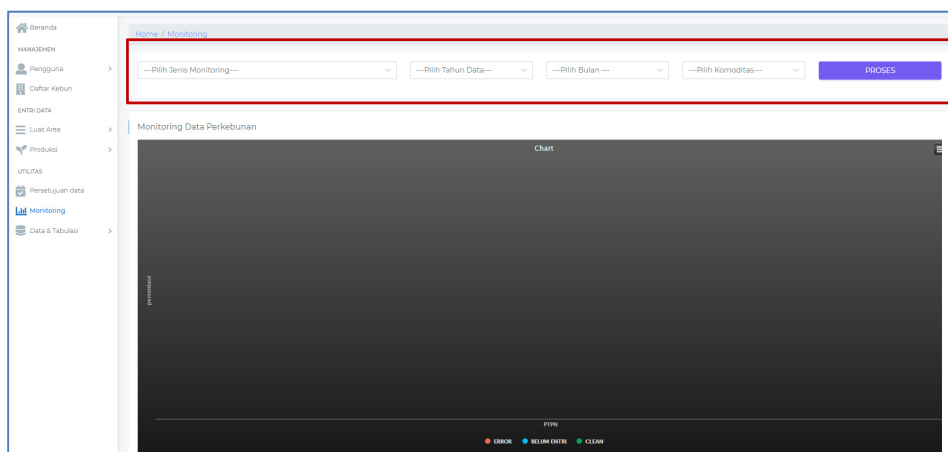
Menu ini digunakan untuk melakukan pemantauan status data. Menu ini hanya akan muncul ketika login sebagai admin. Adapun tata cara penggunaan menu monitoring adalah:

1. Pilih menu **Monitoring** pada bagian samping kiri layar.

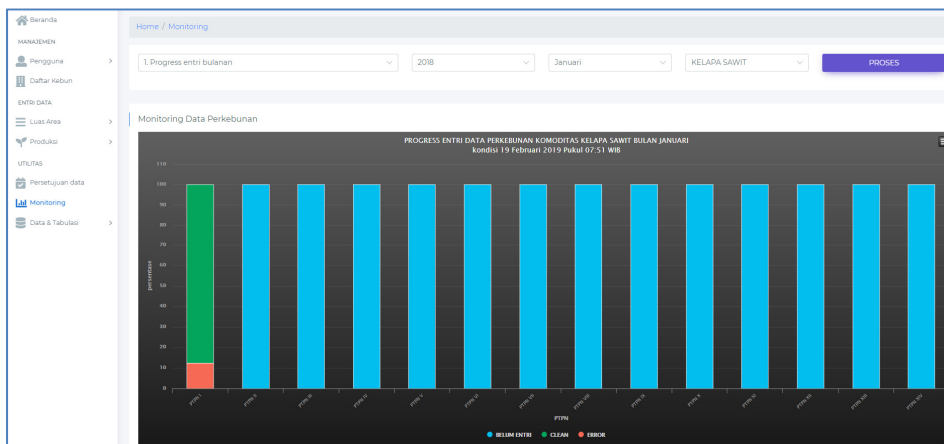


Gambar 44. Tampilan Aplikasi SKB Online BPS-PTPN

2. Pilih jenis monitoring, tahun data, bulan dan komoditas. Lalu klik **Proses**.



Gambar 45. Tampilan Menu Monitoring (1)

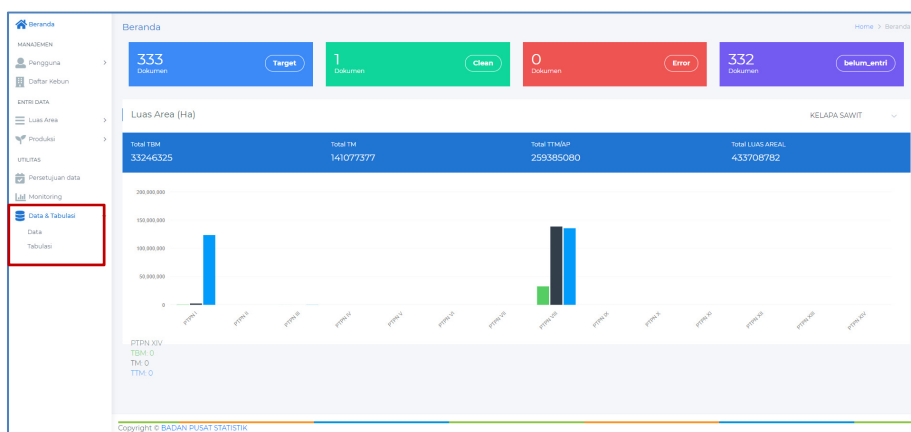


Gambar 46. Tampilan Menu Monitoring (2)

2.7. TABULASI

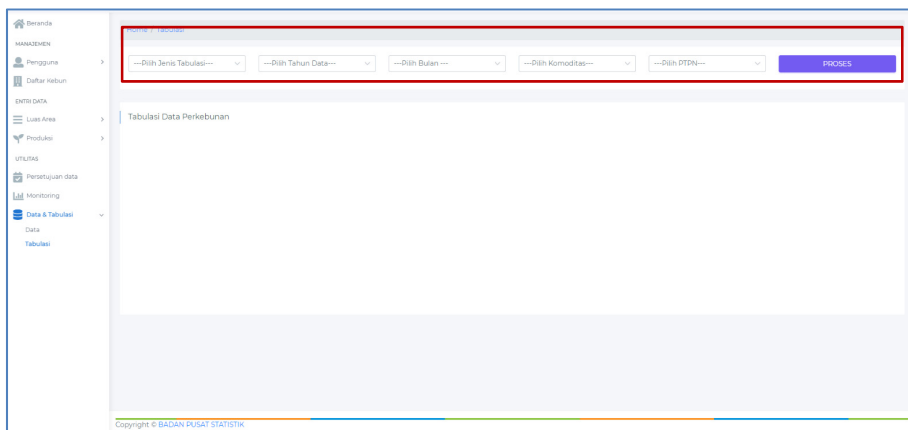
Menu ini digunakan untuk melihat data dalam bentuk tabular. Menu ini hanya akan muncul ketika login sebagai admin. Adapun tata cara penggunaan menu tabulasi adalah:

1. Pilih menu **Tabulasi** pada bagian samping kiri layar.



Gambar 47. Tampilan Aplikasi SKB Online BPS-PTPN

2. Pilih jenis tabulasi, tahun data, bulan dan komoditas. Lalu klik **Proses**.



Gambar 48 Tampilan Menu Tabulasi (1)

Nama	Luas Areal (Ha)			Produksi dari Areal Tm (kg)			Produksi dari Areal TTM (ATTPkg)			Berdasarkan CPO	Berdasarkan INGI
	TBM	TM	TTM	TBS	CPO	INGI	TBS	CPO	INGI		
Pulau Tiga	99.999,00	18.923,00	21.258,00	12,00	12,00	12.631,00	123,00	240,00		5,00	56,00
Kebun lama	12.435,00	12.435,00	12.435,00	22.222.222.222.222,00	11.111.111.111,00	11.111.111.111,00	11.111.176.567.567,00	11.111.111.111,00	11.111.111.111,00		123.123,00
Kebun Baru	875,00	12.312,00	123.125.536,00	135,00	2.746.246,00	2.746.246,00	5,00	2,00			
Tualang Sawit	4,00	21,00		2.135,00	246,00	125.555.555.555,00	780,00				
Jualah Payek Utara	12.367,00	1.253,00	1.221,00	123,00	23,00	2,00	766,00				
Cor Cerek	855,00	962.150,00	21.446,00	1122,00	111,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	123.124,00

Gambar 49. Tampilan Menu Tabulasi (2)

3. Klik tombol PDF jika ingin menyimpan tabulasi dalam format pdf atau klik tombol excel jika ingin menyimpan data dalam format excel.

Home / Tabulasi

2. Tabulasi luas areal 2018 Januari KELAPA SAWIT PTPN I PROSES

Tabulasi Data Perkebunan

TABEL LUAS AREAL DAN PRODUKSI PTPN I
KOMODITAS KELAPA SAWIT
BULAN JANUARI TAHUN 2018
kondisi 19 Februari 2019 Pukul 07:59 WIB

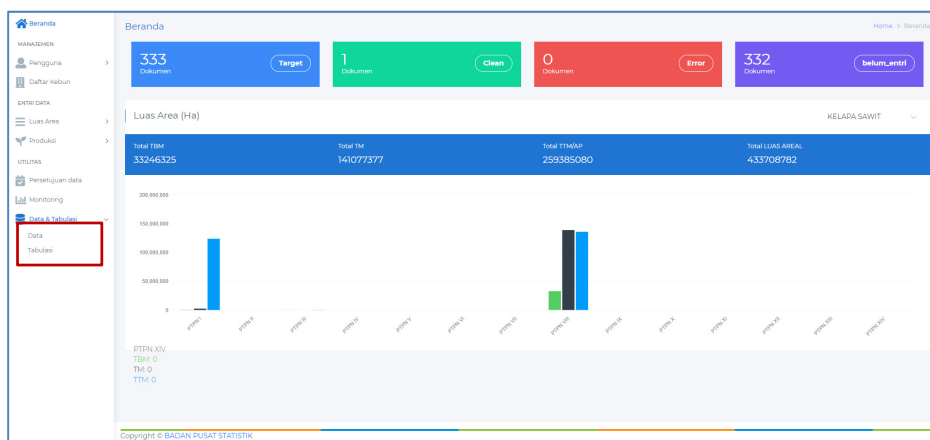
Nama	Luas Areal (Ha)				Produksi dari Areal TM (kg)		Produksi dari Areal TTM (ATP/kg)		Bendemen CPO	Bendemen Inti
	TBM	TM	TTM	TBS	CPO	Inti	TBS	CPO		
Pulau Tiga	99.999.00	18.923.00	21.238.00	12.00	12.00	12.830.00	123.00	240.00	5.00	56.00
Kebun lama	12.435.00	12.435.00	12.435.00	22.222.222.222.222.00	11.111.111.111.00	11.111.111.111.00	11.111.111.111.00	11.111.111.111.00	123.123.00	
Kebun Baru	875.00	12.312.00	123.125.536.00	135.00	2.746.246.00	2.746.246.00	5.00	2.00		
Tualang Sawit	4.00	21.00		2.135.00	246.00	125.555.555.555.00	780.00			
Juluk Rayeuk Utara	12.327.00	1.253.00	1.253.00	123.00	23.00	2.00	765.00			
Cot Giekk	885.00	982.150.00	21.446.00	1122.00	1111.00	1.00	2.00	2.00	2.00	123.124.00

Gambar 50. Tampilan Menu Tabulasi (3)

2.8. EXPORT DATA

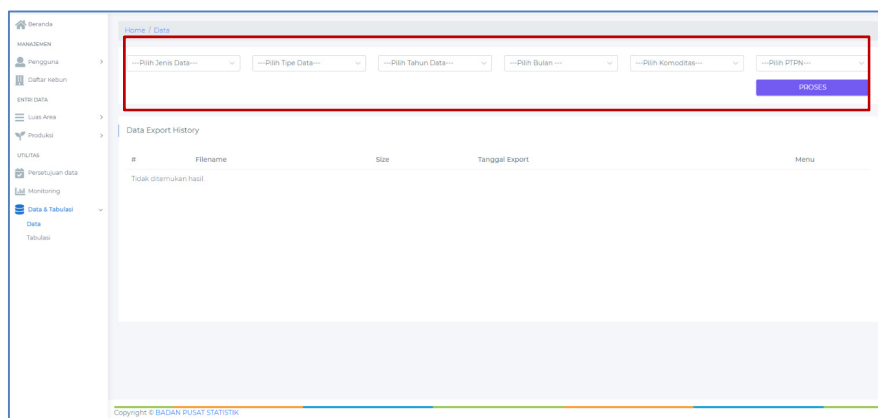
Menu ini digunakan untuk mengunduh data. Adapun tatacara penggunaan menu export data adalah

1. Pilih menu **Data** pada bagian samping kiri layar.



Gambar 51. Tampilan Aplikasi SKB Online BPS-PTPN

2. Pilih jenis data, tipe data, tahun data, bulan, komoditas, dan PTPN. Lalu klik **Proses**.



Gambar 52. Tampilan Data SKB Online BPS-PTPN

